

# HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

**Budi Nugroho**

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: *buinuo@gmail.com*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara konsep diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Ne-geri 39 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan metode dokumentasi. Angket yang disebarkan telah diuji validitasnya dengan korelasi *Product Moment* dan diuji reabilitasnya dengan *Alfa Cronbach*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji Z. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas dengan *chi Kuadrat* dan uji homogenitas dengan uji F. Dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi konsep diri dan disiplin belajar masing-masing sebesar 0,262 dan 0,346 yang berarti ada hubungan yang positif. Untuk uji signifikansi konsep diri dan disiplin belajar masing-masing  $z_{hitung}$  sebesar 3,99 dan 4,359 dimana  $z_{tabel}$  sebesar 1,53 sehingga  $z_{hitung} > z_{tabel}$ . Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Matematika

**Kata kunci:** konsep diri, disiplin belajar, prestasi belajar

## PENDAHULUAN

Siswa merupakan sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, ketrampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa.

Menurut Muhibin Syah (2012: 185) faktor penyebab kesulitan belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* siswa adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam siswa itu sendiri, yakni meliputi ranah cipta (yang bersifat *kognitif*) seperti rendahnya kapasitas intelegensi siswa, ranah rasa

(yang bersifat *afektif*) seperti labilnya emosi dan sikap, ranah karsa (yang bersifat *psikomotor*) seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar. Faktor *ekstern* siswa adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar siswa yakni meliputi lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal atau masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diartikan bahwa disiplin dan konsep diri termasuk ke dalam faktor *intern* yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Kedisiplinan belajar merupakan alat pendidikan yang bersifat *preventif* dan bertujuan untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar dapat dihindarkan. Berdisiplin dalam belajar akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur dan akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik. Apabila sikap dan kebiasaan belajarnya baik, ia cenderung akan berprestasi baik.

Konsep diri juga merupakan faktor *intern* yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Hendriati Agustiani (2009: 29) pada remaja awal (12-15 tahun) atau pada anak usia tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak bergantung pada orang tua. *Interaksi* dengan lingkungan sosialnya yang dilakukan oleh remaja ini diharapkan siswa dapat membentuk konsep dirinya yang positif karena akan berpengaruh terhadap pemikirannya, perilakunya, serta pendidikan dalam pencapaian prestasi belajar.

SMP Negeri 39 Purworejo adalah salah satu SMP di Kabupaten Purworejo. Terletak sekitar 5 km dari pusat kota Kecamatan dan berada di daerah pegunungan. Beralamat di Desa Sudorogo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa Tengah. Fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dan fasilitas olah raga sudah ada.

Berdasarkan wawancara terhadap salah satu guru SMP Negeri 39 Purworejo, yaitu Bapak Teguh Winarso, S. Pd, dalam kegiatan belajar keaktifan siswa masih kurang. Dikarenakan kebanyakan siswa masih malu menanyakan kepada guru jika

masih merasa kesulitan dalam memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru. Serta siswa masih kurang percaya diri jika disuruh mengerjakan tugas didepan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan masih kurang memiliki konsep diri positif. Selain itu kesadaran siswa akan tata tertib sekolah juga masih kurang seperti masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah sehingga kegiatan belajar siswa di sekolah belum maksimal. Ini dapat diartikan bahwa siswa yang bersangkutan masih kurang memiliki disiplin belajar disekolah.

Sesuai dengan uraian diatas maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul "Hubungan antara konsep diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswakeselas VII SMP Negeri 39 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013"

Kaitannya dengan model pembelajaran dari peneliti lain adalah penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan Sofyan Fimansyah (2009) dengan judul hubungan antara lingkungan belajar dan konsep diri siswa dengan prestasi belajar matematika kelas X semester gasal SMA Negeri 10 Yogyakarta tahun pelajaran 2009/2010. Persamaan dengan penelitian ini adalah salah satu variabel bebasnya menggunakan konsep diri dan variabel terikatnya menggunakan prestasi belajar matematika. Sedangkan perbedaannya adalah pada salah satu variable bebasnya menggunakan lingkungan belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 39 Purworejo desa Sudorogo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo pada bulan Maret 2013 sampai bulan Juni tahun 2013 dan bulan Mei 2014 sampai bulan Juni 2014. Desain penelitian ini menggunakan paradigma sederhana. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 39 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri atas 3 kelas dengan jumlah total 79 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 74 siswa dikarenakan 5 siswa tidak masuk sekolah. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010: 62). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri dan disiplin belajar, Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk angket, dalam analisis butir instrumen meliputi validitas, reliabilitas. Validitas diuji cobakan dengan korelasi

*product moment* dengan angka kasar, reliabilitas tes diuji cobakan dengan rumus *Alpha*. Prasyarat analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dengan metode *Chi Kuadrat* dan uji homogenitas dengan metode uji F. Statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi Kendal Tau ( $\tau$ ) dan uji signifikansinya menggunakan uji z.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara konsep diri terhadap prestasi belajar matematika dan adakah hubungan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 39 Purworejo tahun pelajar 2012/2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 39 Purworejo yang berjumlah 79 siswa, sedangkan sampel berjumlah 74 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Pengumpulan data dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengambil data skor konsep diri dan skor yang masing-masing berjumlah 20 soal sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengambil data nilai rapor murni UAS semester 2 yang dicapai siswa kelas VIII SMP Negeri 39 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013

Pengambilan data skor konsep diri, skor disiplin belajar dan nilai murni UAS pada tanggal 15 juli 2013. Dari pengumpulan data diperoleh skor konsep diri, skor disiplin belajar dan nilai UAS murni. Pada skor konsep diri diperoleh skor minimal 41 dan maksimal 76, untuk skor disiplin belajar skor minimal 40 dan maksimal 75 Sedangkan untuk nilai murni UAS matematika diperoleh nilai minimum sebesar 55 dan skor maksimum sebesar 90. Setelah itu sebagai uji prasyarat sebelum uji hipotesis adalah uji normalitas menggunakan *Chi Kuadrat* dan uji homogenitas menggunakan uji F.

**Tabel 1. Rangkuman Uji Normalitas**

Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keputusan Uji	Kesimpulan
Konsep diri	15,542	11,070	H <sub>a</sub> diterima	Tidak berdistribusi normal
Disiplin belajar	56,552	11,070	H <sub>a</sub> diterima	Tidak berdistribusi normal
Hasil belajar matematika	21,397	11,070	H <sub>a</sub> diterima	Tidak berdistribusi normal

Untuk uji normalitas menggunakan uji Chi Kuadrat tampak bahwa  $\chi^2_{hitung}$  untuk setiap kelas lebih dari  $\chi^2_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 6 - 1 = 5$  yaitu 11,070 menunjukkan bahwa konsep diri, disiplin belajar dan hasil belajar siswa matematika berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

**Tabel 2. Rangkuman Uji Homogenitas**

Variabel	Varian	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan Uji	Kesimpulan
Konsep diri	80,406	1,196	1,53	H <sub>0</sub> diterima	Homogen
Disiplin belajar	67,210				
Hasil belajar matematika	73,129				

Uji homogenitas menggunakan uji  $F$  dengan dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk$  pembilang =  $74 - 1 = 73$ ,  $dk$  penyebut =  $74 - 1 = 73$  adalah 1,53. Dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,196 < 1,53$ , hasil ini dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

Analisis data yang terakhir adalah uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji  $t$  untuk menghitung koefisien korelasi sedangkan untuk uji signifikansi menggunakan uji  $z$ .

**Tabel 3. Rangkuman uji Hipotesis**

Hipotesis	N	$t_{hitung}$	$z_{hitung}$	$z_{tabel}$	Keputusan
Pertama	74	0,262	0,475	1,96	H <sub>a</sub> diterima
Kedua	74	0,346	4,359	1,96	H <sub>a</sub> diterima

Harga  $z_{tabel}$  dapat dilihat dari kurva normal dengan  $z = 0,475$  (0,475 diperoleh dari  $0,5 - 0,025$ ). Berdasar angka tersebut, jika  $z_{hitung} > z_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua hipotesis tersebut ada hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 39 Purworejo Tahun pelajaran 2012/2013. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diberikan saran yaitu bagi Siswa yang diharapkan membangun konsep diri yang positif supaya siswa dapat mengaktualisasi diri sehingga dapat aktif di kelas maupun di luar kelas yang nantinya

dapat mendorong siswa untuk hasil belajar yang lebih baik. Selain itu siswa juga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam belajar baik disekolah maupun dirumah karena nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Selain itu Guru hendaknya bisa menumbuhkan konsep diri yang positif pada siswa agar siswa memiliki keinginan untuk berprestasi dan diharapkan dapat membina siswa yang memiliki konsep diri negatif untuk membangun konsep diri yang positif. Selain itu guru diharapkan membina siswanya untuk meningkatkan keajegan dalam disiplin belajar baik di rumah maupun disekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Firmansyah, Sofyan. 2009. *Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas X Semester Gasal SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. FIP. Universitas Negeri Semarang.